Kamis (6/5), sesuai timeline agenda KKN-DR Angkatan 50 Tahun 2021, LP2M IAIN Pekalongan melaksanakan monitoring dan praevaluasi secara luring di Desa Paesan Utara, Kecamatan Kedungwuni. Kegiatan ini bertujuan untuk memantau progres KKN-DR yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan hasil monitoring dan praevaluasi, para peserta KKN-DR masih banyak yang memiliki keterbatasan dalam menjalankan program kegiatan, lebih-lebih yang berkaitan dengan sosialisasi kepada masyarakat. Peserta KKN-DR mengeluhkan, di masa pandemi ini kegiatan-kegiatan yang mengumpulkan banyak masa serba dibatasi. “Kami kesulitan melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang, misalnya sosialisasi atau pemberdayaan yang sifatnya komunitas,” ujar Fajar, salah satu peserta KKN-DR dari Desa Paesan.

Di satu sisi, pada kegiatan tersebut, para peserta KKN-DR mendapat pencerahan dari Ketua LP2M, Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag. Beliau memberi motivasi kepada para peserta untuk percaya diri dalam menjalankan program kegiatannya. Selain percaya diri, beliau juga mengimbau agar peserta KKN-DR melaksanakan tanggungjawab sosialnya secara aktif dalam menyelesaikan problem kemanusiaan yang dihadapi masyarakat. “Tanggungjawab sosial mahasiswa peserta

KKN-DR itu jika dipahami meliputi tiga dimensi. Pertama, transfer ilmu kepada masyarakat. Kedua, kegiatan sosial (charity). Ketiga, pemberdayaan masyarakat (empowerment),” tandasnya. Harapannya, melalui tiga dimensi itu, kegiatan KKN-DR ini meski dilakukan dengan format khusus, akan memberi banyak manfaat kepada masyarakat.